

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Mengenai lokasi penelitian, Arif Furchan menuturkan seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian, salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk melakukan substansi dalam penelitiannya.¹

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah STAIN Kediri. STAIN Kediri merupakan salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri di Kediri yang menyelenggarakan program studi Ekonomi Syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Tahun 2011-2012, dengan

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta 2013), 61.

asumsi bahwa mahasiswa tahun 2011-2012 sudah mendapatkan konsep-konsep mengenai konsumsi dengan prinsip syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. ³Sampel yang diambil oleh peneliti adalah berjumlah 50 orang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. ⁴

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari angket atau kuesioner untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri tahun 2011-2012.

³Ibid., 62.

⁴Ibid., 64.

⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), 132.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Pada penelitian ini, data sekundernya yaitu yang didapatkan melalui buku, laporan dan lain-lain. Data sekunder ini, digunakan untuk memperoleh informasi terkait kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku konsumsi.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survai.⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, internet.⁸ Metode angket digunakan untuk mencari data-data tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku konsumsi.

⁶Ibid., 30.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 76.

⁸Ibid., 142.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang profil STAIN Kediri.

3. Observasi

Teknik yang digunakan untuk mengetahui lingkungan dan kondisi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

E. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendapat Salovey dan Mayer dalam bukunya Goleman bahwa kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.¹¹

⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 60.

¹¹ Daniel Goleman, *Working with.*, 513.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu konsep ESQ dalam bukunya Agustian bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan.¹²

3. Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹³ Perilaku konsumsi tidak hanya memenuhi kebutuhan jasmanit tetapi juga sekaligus memenuhi kebutuhan rohani, dalam artian bahwa perilaku konsumsi seorang muslim yang merupakan bagian dari ibadah, perilakunya harus mengikuti aturan Islam.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu tahapan dalam proses penelitian adalah menentukan dan menyusun alat ukur (instrumen penelitian). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.¹⁴

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan skala pengukuran model likert. Skala likert digunakan untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu

¹² Agustian, *Rahasia Sukses.*, 47.

¹³ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UII Press, 1998), 18.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 151.

objek sosial.¹⁵ Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶ Dan dalam penelitian ini terdiri dari empat pernyataan dengan skor sebagai berikut:

Tabel 1
Pengukuran Nilai Jawaban

Jawaban	Skor/ Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

G. Analisis Data

Analisis data menurut definisi Lexy J. Moleong (2000), yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah data didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Editing

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan disebut editing.¹⁸ Data yang diperoleh dari

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), 8.

¹⁶ Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 20.

¹⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 29-30.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

responden perlu dilakukan proses editing atau pembersihan data agar data yang diperoleh bisa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Coding

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁹ Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada ketiga variabel, yaitu:

- 1) Untuk variabel pertama, yaitu kecerdasan emosional (X_1)
- 2) Untuk variabel kedua, yaitu kecerdasan spiritual (X_2)
- 3) Untuk variabel ketiga, yaitu perilaku konsumsi (Y).

3. Memberi Skor

Pemberian skor adalah proses memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.²⁰ Proses ini perlu dilakukan untuk memberikan skor dari tiap item pertanyaan yang berada di angket.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.²¹ Proses tabulating digunakan untuk memudahkan dalam proses perhitungan.

¹⁹ Hasan, *Analisis Data.*, 24.

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 206.

²¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

5. Processing

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. ²²Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). ²³ Untuk menghitung hipotesis, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Model regresi berganda yang yang dikembangkan pada penelitian ini dinotasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana : Y = variabel dependen (perilaku konsumsi)

 a = konstanta

 b1 dan b2 = koefisien regresi

 X₁ = kecerdasan spiritual

 X₂ = kecerdasan emosional

H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Angket harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang diperoleh merupakan data yang valid (sah) dan reliabel (andal). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel, jadi

²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

²³ Hasan, *Analisis Data.*, 74.

instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁴ Uji validitas yang digunakan adalah teknik Corelation Product Moment yang dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 21.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁵ Untuk mengukur reliabilitasnya, digunakan bantuan program SPSS versi 21.

²⁴ Sugiyono, *Statistik.*, 348.

²⁵ *Ibid.*,